

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan sistem pembelajaran daring pada berbagai lembaga pendidikan sudah dilakukan sejak adanya Pandemi Covid-19. Dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 mengenai beberapa peraturan pemerintah dalam mencegah kasus Covid-19 di sekolah. Salah satunya dengan dilakukannya perubahan sistem pembelajaran konvensional dengan tatap muka yang kemudian digantikan dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem daring. Proses pembelajaran daring diberlakukan terutama pada mata pelajaran teori, salah satunya pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi (EBK) di SMKN 7 Baleendah yang dilaksanakan secara daring pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring sering kali mengalami beberapa permasalahan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan. Berdasarkan riset yang peneliti lakukan sebelumnya, terdapat penurunan hasil belajar selama pembelajaran daring salah satunya pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Penurunan hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan. Menurut Slameto (2010) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti keadaan jasmani dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal dipilih dalam penelitian ini dikarenakan faktor ini muncul dari dalam diri siswa, di mana pada pembelajaran daring siswa lebih banyak belajar secara mandiri. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwardi (2012), bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap hasil belajar dibandingkan dengan faktor lainnya.

Estimasi Biaya Konstruksi (EBK) sendiri merupakan mata pelajaran produktif yang dalam Kurikulum Inti dan Kurikulum Dasar (KIKD) SMK masuk ke dalam kategori C3. Pada kategori ini siswa dihadapkan pada materi

dan soal yang lebih spesifik pada program keahliannya. Oleh karena itu, adanya kemungkinan siswa menemukan rintangan baru yang perlu dihadapi. Kemudian pembelajaran yang dilakukan secara daring juga menuntut siswa memiliki kemandirian dalam belajar dan yakin akan kemampuannya yang dimilikinya. Keyakinan yang baik terhadap kemampuan diri memberikan mereka kesempatan untuk melakukan hal yang ingin mereka capai secara maksimal. Kondisi tersebut merupakan efikasi diri (*self-efficacy*) yang berdampak pada kepercayaan diri individu akan kemampuan dirinya dalam menguasai kondisi dan situasi. Pajares (2002) menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya agar dapat berhasil dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain itu, perbedaan tingkat kepercayaan pada siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat berbeda dalam *self-efficacy*. Hal tersebut dinyatakan oleh Bandura (1997) bahwa salah satu hal yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah gender.

Self-efficacy sangat dibutuhkan selama pembelajaran daring di rumah. *Self-efficacy* yang tinggi serta kemampuan individu dalam mengatur diri agar positif merupakan prediktor dalam keberhasilan akademis pada pembelajaran daring (Landrum, 2020). Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pada saat pembelajaran daring ini adanya kecenderungan siswa sulit mengerjakan tugas dan memilih untuk melihat hasil pekerjaan temannya dibandingkan dengan berusaha untuk menyelesaikan masalah. Namun, ada pula siswa yang cenderung lebih aktif dan rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selama pembelajaran daring. Dalam pendidikan, peserta didik yang memiliki *self-efficacy* memiliki keyakinan akan motivasinya untuk mencapai tujuannya dalam pembelajaran serta mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan seperti tugas yang diberikan. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Seto et al. (2020) *self-efficacy* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa DPIB selama pembelajaran daring di SMKN 7 Baleendah pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang penulis temukan di antaranya sebagai berikut:

1. Adanya metode pembelajaran secara daring dan luring.
2. Adanya penurunan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.
3. Siswa dituntut untuk memiliki kemandirian belajar selama pembelajaran daring, namun demikian kemandirian belajar setiap orang berbeda.
4. Beberapa siswa sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI DPIB SMKN 7 Baleendah.
2. *Self-efficacy* yang diteliti hanya *self-efficacy* akademik pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar dalam ranah kognitif siswa pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *self-efficacy* siswa DPIB selama pembelajaran daring di SMKN 7 Baleendah pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa DPIB selama pembelajaran daring di SMKN 7 Baleendah pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi?
3. Seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa DPIB selama pembelajaran daring di SMKN 7 Baleendah pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis *self-efficacy* siswa DPIB selama pembelajaran daring di SMKN 7 Baleendah ada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.
2. Menganalisis hasil belajar siswa DPIB selama pembelajaran daring SMKN 7 Baleendah pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

3. Menganalisis seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa DPIB selama pembelajaran daring di SMKN 7 Baleendah pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, di antaranya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat dalam bidang pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

Adapun manfaat praktis yang diharapkan, di antaranya:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan menjadi masukan untuk memperhatikan *self-efficacy* siswa, khususnya pada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan terkait pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masala
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kajian Empris

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan

3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Instrumen Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN